

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan populernya film di kalangan generasi muda memungkinkan isu-isu tertentu untuk diangkat, antara lain isu feminisme yang terkandung dalam Film *Barbie* (2023) yang cukup menyinggung mengenai budaya patriarki dan feminisme khususnya eksistensial.

Film *Barbie* (2023) sendiri berhasil menyimbolkan feminisme dalam budaya patriarki melalui penggambaran ketidakadilan gender serta perlawanan perempuan terhadap stereotip dan dominasi laki-laki. Meskipun dipromosikan sebagai film yang mendukung gerakan feminisme, budaya patriarki tetap terasa kuat, terutama di dunia nyata dalam film yang menampilkan subordinasi perempuan, stereotip, dan objektifikasi. Namun, di sisi lain, film ini juga memperlihatkan simbol perlawanan perempuan terhadap patriarki melalui karakter *Barbie* dan teman-temannya yang mandiri, kuat, dan mampu memilih jalan hidup mereka sendiri.

Barbie dan karakter-karakter lainnya menunjukkan bahwa perempuan memiliki kapasitas yang setara dengan laki-laki dalam berbagai bidang, mulai dari politik hingga pekerjaan konstruksi. Perjuangan mereka untuk melawan dominasi patriarki di *Barbieland* merefleksikan usaha perempuan modern dalam mencapai eksistensi diri dan kebebasan dari keterbatasan sosial. Melalui pendekatan yang halus dan cerdas, film ini mampu menyampaikan pesan feminisme yang relevan dengan realitas kontemporer, di mana perempuan terus berjuang melawan dominasi patriarki dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, "*Barbie*" 2023 berhasil menyampaikan pesan feminisme secara halus dan cerdas, menggunakan simbolisasi untuk menyoroti pentingnya kesetaraan gender dan eksistensi diri. Film ini mengajak penonton untuk merenungkan peran dan nilai-nilai yang sering diabaikan dalam masyarakat

patriarkal dan menginspirasi perempuan untuk bermimpi dan menentukan pilihan mereka sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

- 1) Penyelenggaraan seminar dan lokakarya
Seminar yang dibahas akan mengupas isu gender dalam media. Topik-topik yang memiliki keterkaitan dengan isu gender dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk memahami relevansi penelitian ini dalam kehidupan nyata.
- 2) Memperkuat kajian representasi gender pada mata kuliah
Mata kuliah yang memiliki keterkaitan dengan media diberikan kajian isu gender agar mahasiswa lebih memahami bagaimana simbolisasi dalam media dapat memengaruhi persepsi sosial masyarakat.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Kepada pemerintah, program pendidikan dan kesetaraan gender
Melalui pengembangan kurikulum yang memasukkan isu-isu kesetaraan gender serta penyelenggaraan kampanye-kampanye publik yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku yang memperkuat stereotip gender dapat membantu sekolah dan masyarakat lebih memahami isu ini.
- 2) Kepada para produser film lokal, hiburan dengan nilai feminisme

Untuk memasukkan nilai-nilai feminisme secara tersirat maupun tersurat untuk konsumsi edukasi masyarakat Indonesia